

BAB I

PENDAHULUAN

A. Konteks Penelitian

GERMAS merupakan gerakan masyarakat hidup sehat, gerakan yang disusun secara sistematis melalui kebiasaan hidup bersih dengan lingkungan yang bersih agar bisa meningkatkan pola hidup sehat masyarakat sejak dini. Pola gernas sendiri ditanamkan melalui keluarga kecil karena keluarga merupakan awal dari sistem untuk menerapkan pola kebiasaan hidup sehat pertama, hal ini dikarenakan bahwa keluarga merupakan bagian terkecil dalam membentuk kepribadian. Gernas sendiri adalah sebuah gerakan yang bertujuan untuk memasyarakatkan budaya hidup sehat serta meninggalkan kebiasaan dan perilaku masyarakat yang kurang sehat. Aksi gernas ini juga diikuti dengan memasyarakatkan perilaku hidup bersih sehat dan dukungan untuk program infrastruktur dengan basis masyarakat

Hal ini merupakan Gerakan masyarakat hidup sehat yang dikelola secara sistematis kepada masyarakat agar pola kebiasaan ini bisa menjadi budaya hidup sehat dari waktu ke waktu. Gerakan nasional ini di canangkan oleh Presiden RI yang mengedepankan upaya promotif dan preventif, tanpa mengesampingkan upaya kuratif-rehabilitatif dengan melibatkan seluruh komponen bangsa dalam memasyarakatkan paradigma sehat. Untuk menyukseskan GERMAS, tidak bisa hanya mengandalkan peran sektor kesehatan saja. Peran Kementerian dan Lembaga di sektor lainnya juga turut menentukan, dan ditunjang peran serta seluruh lapisan masyarakat. Mulai dari individu, keluarga, dan masyarakat dalam

mempraktekkan pola hidup sehat, akademisi, dunia usaha, organisasi kemasyarakatan, dan organisasi profesi dalam menggerakkan anggotanya untuk berperilaku sehat; serta Pemerintah baik di tingkat pusat maupun daerah dalam menyiapkan sarana dan prasarana pendukung, memantau dan mengevaluasi pelaksanaannya.

Program ini memiliki beberapa fokus seperti membangun akses untuk memenuhi kebutuhan air minum, instalasi kesehatan masyarakat serta pembangunan pemukiman yang layak huni. Ketiganya merupakan infrastruktur dasar yang menjadi pondasi dari gerakan masyarakat hidup sehat. Salah satu dukungan nyata lintas sektor untuk suksesnya GERMAS, diantaranya Program Infrastruktur Berbasis Masyarakat (IBM) Kementerian Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat yang berfokus pada pembangunan akses air minum, sanitasi, dan pemukiman layak huni, yang merupakan infrastruktur dasar yang mendukung Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS) dan Badan Pengawas Obat dan Makanan dalam hal keamanan pangan. Dalam rangka menunjang Kesehatan masyarakat dukungan nyata germas dapat dilihat di beberapa daerah termasuk Gorontalo. Provinsi Gorontalo GERMAS sudah diaplikasikan dengan sangat nyata dan dengan beberapa program GERMAS.

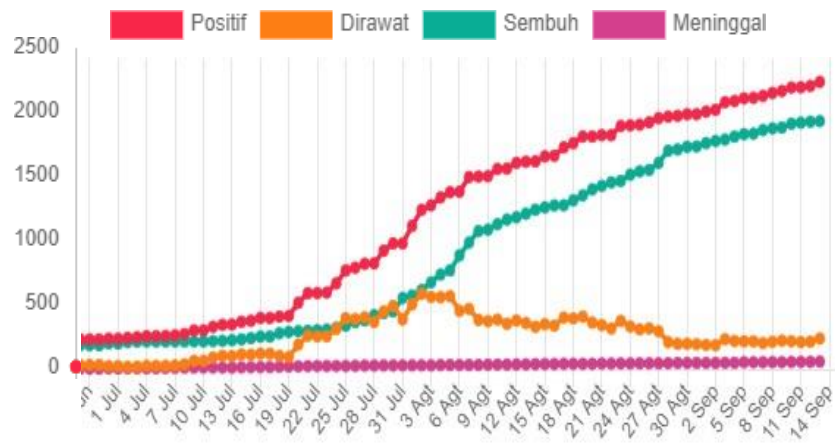
Awal tahun 2020, Covid-19 menjadi masalah kesehatan dunia. Kasus ini diawali dengan informasi dari Badan Kesehatan Dunia/World Health Organization (WHO) pada tanggal 31 Desember 2019 yang menyebutkan adanya kasus kluster pneumonia dengan etiologi yang tidak jelas di Kota Wuhan, Provinsi Hubei, Cina. Kasus ini terus berkembang hingga adanya laporan kematian dan

terjadi importasi di luar Cina. Pada tanggal 30 Januari 2020, WHO menetapkan Covid-19 sebagai *Public Health Emergency of International Concern* (PHEIC)/Kedaruratan Kesehatan Masyarakat yang Meresahkan Dunia (KKMMD). Pada tanggal 12 Februari 2020, WHO resmi menetapkan penyakit virus Corona pada manusia ini dengan sebutan *Coronavirus Disease* (Covid-19). Pada tanggal 2 Maret 2020 Indonesia telah melaporkan dua kasus konfirmasi Covid-19. Pada tanggal 11 Maret 2020, WHO sudah menetapkan Covid-19 sebagai pandemi.

Virus Corona adalah keluarga besar virus yang menyebabkan penyakit mulai dari gejala ringan sampai berat. Diketahui ada dua jenis virus corona yang menyebabkan dan menimbulkan penyakit gejala berat seperti *Middle East Respiratory Syndrome* (MERS) dan *Severe Acute Respiratory Syndrome* (SARS). Coronavirus Disease 2019 (Covid-19) adalah penyakit jenis baru yang belum pernah diidentifikasi sebelumnya pada manusia. Virus penyebab Covid-19 ini dinamakan Sars-CoV-2. Virus corona adalah zoonosis (ditularkan antara hewan dan manusia). Penelitian menyebutkan bahwa SARS ditransmisikan dari kucing luwak (*civet cats*) ke manusia dan MERS dari unta ke manusia. Hewan yang menjadi sumber penularan Covid-19 ini sampai saat ini masih belum diketahui.

Provinsi Gorontalo penyebaran virus covid 19 cukup mengkhawatirkan. Pemerintah telah melaksanakan berbagai kebijakan penularan covid 19 seperti kebijakan Pembatasan Skala Besar-Besaran (PSBB), anjuran ketat protokol kesehatan sampai dengan pembagian masker secara gratis. Namun semua kebijakan tersebut belum dapat mengantisipasi penyebaran virus corona di

Provinsi Gorontalo. Berdasarkan pengamatan awal terhadap penyebaran virus corona di provinsi Gorontalo, diperoleh data sebagai berikut:



Gambar 1.1. Statistik Kasus Coronavirus di Gorontalo

Sumber: <https://dinkes.gorontaloprov.go.id/covid-19/>

Berdasarkan gambar 1.1 nampak bahwa penyebaran virus pada 3 bulan terakhir meningkat cukup signifikan. Pada akhir bulan Juli 2020 terdapat 1000 kasus positif corona, 490 kasus sembuh, 510 kasus dirawat. Pada akhir bulan agustus terjadi peningkatan penderita covid 19 yakni sekitar 2000 orang positif corona, sekitar 1700 sembuh dan sisanya dirawat di rumah sakit rujukan, pada tanggal 14 september 2020 jumlah kasus korona mencapai 2.314 kasus dengan pasien sembuh sebesar 2.037 orang, 210 dirawat sedangkan meninggal sebanyak 67 orang. Selanjutnya data suspek di Gorontalo berdasarkan kabupaten/kota Nampak pada table berikut:

Tabel 1.1.Data Suspek di Gorontalo Berdasarkan Kabupaten/Kota

No	Kab/Kota	RS Rujukan	RS Darurat	Isolasi/ Karantina Mandiri	Probabel	discarded
1	Kota Gorontalo	11	0	0	0	2071
2	Kab. Gorontalo	21	0	0	2	493
3	Kab. Boalemo	0	0	5	0	184
4	Kab. Pohuwato	2	0	2	0	816
5	Kab. Bone Bolango	6	0	0	0	276
6	Kab. Gorontalo Utara	0	2	2	0	249
Jumlah						4089

Sumber <https://dinkes.gorontaloprov.go.id/covid-19/>

Berdasarkan Tabel 1.1 nampak bahwa penyebaran virus covid 19 masih merupakan momok yang menakutkan di daerah Gorontalo. Daerah yang paling tinggi tingkat penyebarannya adalah kota Gorontalo sebesar 51%, disusul oleh Kabupaten Pohuwato sebesar 20%, Kabupaten Gorontalo sebesar 12%, Kabupaten Bone Bolango sebesar 7%, Kabupaten Gorontalo Utara sebesar 6% dan Kabupaten Boalemo sebesar 4%.

Dengan adanya penyebaran virus covid 19 di provinsi Gorontalo yang semakin sulit dikendalikan, maka pemerintah Provinsi Gorontalo mengeluarkan suatu kebijakan Gerakan Masyarakat Hidup Sehat. Gerakan ini di landasi dengan instruksi presiden (INPRES) no. 1 tahun 2017 dan di koordinasikan di tiap tiap daerah melalui Pergub. Germas di Gorontalo sendiri sudah di jalankan melalui PERGUB No.23 tahun 2018 dengan berbagai macam Program yang di

sosialisasikan di masyarakat. Gerakan bertujuan untuk memasyarakatkan **budaya hidup sehat** serta meninggalkan kebiasaan dan perilaku masyarakat yang kurang sehat. Aksi GERMAS ini juga diikuti dengan memasyarakatkan **perilaku hidup bersih sehat** dan dukungan untuk program infrastruktur dengan basis masyarakat. Program ini memiliki beberapa fokus seperti membangun akses untuk memenuhi kebutuhan air minum, instalasi kesehatan masyarakat serta pembangunan pemukiman yang layak huni. Ketiganya merupakan infrastruktur dasar yang menjadi pondasi dari gerakan masyarakat hidup sehat.

Terdapat 7 langkah penting dalam rangka menjalankan Gerakan Masyarakat Hidup Sehat yang dikutip dari DINKES Provinsi Gorontalo¹. Ketujuh langkah tersebut merupakan bagian penting dari pembiasaan pola hidup sehat dalam masyarakat guna mencegah berbagai masalah kesehatan yang beresiko dialami oleh masyarakat Indonesia, yaitu:

1. Melakukan Aktivitas Fisik

Bagian germas aktivitas fisik merupakan salah satu gerakan yang diutamakan untuk meningkatkan kualitas kesehatan seseorang.

2. Budaya Konsumsi Buah dan Sayur Menambah jumlah konsumsi buah dan sayur merupakan contoh GERMAS yang dapat dilakukan oleh siapapun.

3. Tidak Merokok.

Merokok merupakan kebiasaan yang banyak memberi dampak buruk bagi kesehatan. *Berhenti merokok* menjadi bagian penting dari gerakan hidup sehat dan akan berdampak tidak pada diri perokok, tetapi juga bagi orang-orang di sekitarnya.

4. Tidak Mengonsumsi Minuman Beralkohol Minuman beralkohol

Minuman beralkohol memiliki efek buruk yang serupa dengan merokok, baik itu efek buruk bagi kesehatan hingga efek sosial pada orang-orang di sekitarnya.

5. Melakukan Pemeriksaan Kesehatan Secara Berkala.

Merupakan satu bagian dari arti germas sebagai gerakan masyarakat hidup sehat adalah dengan lebih baik dalam mengelola kesehatan. Salah satunya adalah dengan melakukan pemeriksaan kesehatan secara rutin dan tidak hanya datang ke rumah sakit atau puskesmas ketika sakit saja. Langkah ini dapat memudahkan mendeteksi penyakit atau masalah kesehatan lebih dini.

6. Menjaga kebersihan lingkungan

Bagian penting dari germas hidup sehat juga berkaitan dengan meningkatkan kualitas lingkungan. Salah satunya dengan dengan lebih serius menjaga kebersihan lingkungan. Menjaga kebersihan lingkungan dalam skala kecil seperti tingkat rumah tangga dapat dilakukan dengan pengolahan sampah.

7. Menggunakan Jamban

Aspek sanitasi menjadi bagian penting dari gerakan masyarakat hidup sehat, salah satunya dengan menggunakan jamban sebagai sarana pembuangan kotoran. Aktivitas buang kotoran di luar jamban dapat meningkatkan resiko penularan berbagai jenis penyakit sekaligus menurunkan kualitas lingkungan.

Secara umum tujuan GERMAS adalah menjalani hidup yang lebih sehat. Gaya hidup sehat akan memberi banyak manfaat, mulai dari peningkatan kualitas kesehatan hingga peningkatan produktivitas seseorang. Hal penting lain yang

tidak boleh dilupakan dari *gaya hidup sehat* adalah lingkungan yang bersih dan sehat serta berkurangnya resiko membuang lebih banyak uang untuk biaya berobat ketika sakit. Berdasarkan uraian tersebut maka perlu fokus penelitian adalah **“Implementasi Kebijakan Program Gernas Di Era Pandemic Covid-19 Di Kabupaten Gorontalo”**

B. Fokus Dan Sub Fokus Penelitian

Berdasarkan konteks penelitian yang telah diuraikan, maka fokus dan sub fokus pada penelitian ini adalah:

1. Implementasi Kebijakan Program Gernas Di Era Pandemi Covid-19 di Kabupaten Gorontalo dengan sub fokus penelitian:
 - a. Bagaimana perencanaan implementasi kebijakan program GERMAS di era pandemi covid-19.
 - b. Bagaimana pelaksanaan implementasi kebijakan program GERMAS di era pandemi covid-19.
 - c. Bagaimana monitoring dan evaluasi implementasi kebijakan program GERMAS di era pandemi covid-19.
2. Faktor determinan implementasi kebijakan program GERMAS di era pandemi covid-19 di Kabupaten Gorontalo, dengan sub fokus penelitian:
 - a. Bagaimana faktor komunikasi pada implementasi kebijakan program GERMAS di era pandemi covid-19.
 - b. Bagaimana faktor sumber daya pada implementasi kebijakan program GERMAS di era pandemi covid-19.

- c. Bagaimana faktor disposisi pada implementasi kebijakan program GERMAS di era pandemi covid-19.
- d. Bagaimana faktor struktur birokrasi pada implementasi kebijakan program GERMAS di era pandemi covid-19.

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan fokus penelitian yang telah dikemukakan, maka tujuan dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui dan mendeskripsikan:

- 1) Implementasi Kebijakan Program GERMAS di Era Pandemi Covid-19 di Kabupaten Gorontalo, yang dilihat dari: a). Perencanaan, b). Pelaksanaan, c). monitoring dan evaluasi.
- 2) Determinasi Implementasi Kebijakan Program GERMAS di Era Pandemi Covid-19 di Kabupaten Gorontalo, dilihat dari: a). Komunikasi, b). Sumber Daya, c). Disposisi, d). Struktur Birokrasi.

D. Manfaat Penelitian

Secara teoritis hasil penelitian ini diharapkan dapat digunakan untuk pengembangan konsep atau ilmu tentang yang terdiri dari:

1. Manfaat Teoritis
 - a. Menambah sumbangan pengetahuan tentang bidang kajian ilmu kebijakan publik pada umumnya dan secara khusus berkaitan dengan implementasi kebijakan publik.
 - b. Bagi dunia akademisi, penelitian ini diharapkan dapat berguna dan dapat dikembangkan sehingga dapat dijadikan model dalam penanganan

masalah khususnya pada implementasi kebijakan program GERMAS di era pandemic covid-19.

2. Manfaat Praktik

- a. Bagi Pemerintah Kabupaten Gorontalo, penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan masukan bagi Dinas Kesehatan, masyarakat, serta bagi pemerintah Kabupaten Gorontalo sebagai bahan evaluasi program GERMAS sebagai upaya untuk meningkatkan kesehatan dan kesadaran masyarakat mengenai pola hidup sehat.
- b. Bagi peneliti, hasil penelitian ini dapat menjadi pengetahuan mengenai pentingnya kebijakan GERMAS untuk meningkatkan kesehatan dan menekan angka kematian.